

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hasil usaha yang terarah dan terencana untuk menetapkan setting dan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai potensi maksimalnya dalam rangka membangun kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, dan akhlak mulia.<sup>1</sup> Pendidikan juga dapat berfungsi sebagai sarana memajukan peradaban nasional. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tanda negara maju. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terlatih dan kompeten, diperlukan pula sistem pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam bidang pendidikan, diperlukan penanganan dan perhatian yang menyeluruh dari pemerintah, masyarakat, atau penyelenggara pendidikan agar terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan proses pembelajaran antara pengajar dan siswa juga akan menentukan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam situasi ini, fungsi pendidik adalah mengajar, sedangkan tanggung jawab siswa adalah belajar.<sup>2</sup>

Seorang pendidik harus mempunyai kemampuan yang profesional dalam melaksanakan kewajibannya. Kemampuan profesional seorang pendidik adalah ia harus ahli dalam mengajar sesuai dengan keahliannya atau sesuai dengan kompetensinya. Kualitas pembelajaran direpresentasikan dalam hasil belajar yang dicapai siswa, yang terbagi dalam tiga kategori: ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik, yang satu sama lain tidak dapat

---

<sup>1</sup> Ermina Sari dan Jelly Marsela Sitohang, "Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Siswa Pada Materi Gerak Tumbuhan Dikelas VII Smpn 30 Pekanbaru", (Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi, Vol 5, No 1), April 2018, Hlm.2

<sup>2</sup> Aprilia Intan Permatasari, Bakti Mulyani , Nanik Dwi Nurhayati, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Simo", (Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol. 3 No. 1 Tahun 2014), Hlm.1-2

dipisahkan.<sup>3</sup> Pada pendidikan sekolah proses pembelajaran yang ada biasanya amasih di dominasi oleh guru serta lebih menekankan pada aspek kognitif saja, sehingga proses pembelajaran bersifat monoton, membosankan, kurang melatih siswa untuk berfikir kreatif, siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Ini mencakup bagaimana seorang guru dapat menggunakan taktik pembelajaran, pendekatan, metode, dan model untuk membangun lingkungan belajar yang efektif di sekolah atau madrasah.

Madrasah merupakan sebuah Pendidikan yang basisnya agama islam.<sup>4</sup> Dalam proses pendidikan madrasah terdapat dua pokok pembelajaran yang diberikan kepada para peserta didik, yaitu pembelajaram umum dan pembelajaran agamadiantara pembelajaran agama yang diberikan pada pendidikan madrasah adalah pembelajran bahasa Arab, dalam hal ini bahasa sangat penting untuk digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat mengemukakan maksud perasaan maupun pikiran mereka.<sup>5</sup> Bahasa yaitu alat komunikasi manusia yang utama. Sehingga memungkinkan akan adanya kesulitan bagi manusia dalam hal ini adalah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab. Selain itu, karena bahasa Arab adalah bahasa asing bagi sebagian besar siswa, mereka sudah percaya bahwa pembelajaran bahasa Arab terlalu berat dan monoton. Akibatnya banyak siswa yang tidak tertarik untuk mempelajari materi bahasa Arab, sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman terhadap isi materi, bagaimana menerapkan tata bahasa, struktur kalimat, pola kalimat yang baik, dan bentuk tulisan atau kosa kata yang sesuai.

Mata Pelajaran Bahasa Arab dianggap sebagai suatu hal yang menakutkan bagi peserta didik karena terlalu dibebani dengan banyaknya kosa kata.<sup>6</sup> Pembelajaran yang monoton juga

---

<sup>3</sup> Ermina Sari dan Jelly Marsela Sitohang, *Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Metode Mind Mapping...*, Hlm.5

<sup>4</sup> Faridah Alawiyah, Pendidikan Madrasah di Indonesia, *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI Kompleks DPR MPR RI Jl. Gatot Subroto Senayan Jakarta*, Hlm.52

<sup>5</sup> Romdonah, Skripsi, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Di Mi Islamiyah Podorejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Hlm. 3

<sup>6</sup> Suharia Sarif, "Pengembangan diri dalam meningkatkan kemampuan Bahasa arab, A Jamiy" *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab Volume 06, No. 1, Juni 2017*. Hlm. 73

menyebabkan minat peserta didik untuk belajar sedikit dan peserta didik jarang bertanya kembali seputar materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu, agar pembelajaran bahasa Arab berhasil dan efektif, harus didukung oleh sejumlah elemen, dimulai dari karakteristik lembaga pendidikan seperti kinerja kurikulum, guru, infrastruktur, dan metodologi, serta lingkungan masyarakat yang menjadi salah satu unsur keberhasilan belajar

Akibat dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab agar tidak membosankan bagi siswa dan tujuan pembelajaran dapat dikomunikasikan secara efektif. Pembelajaran yang menyenangkan adalah jenis pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menikmati diri mereka sendiri saat terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran *Joyful Learning* merupakan paradigma pembelajaran alternatif yang bertujuan untuk memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan, sederhana, dan aktif kepada siswa.<sup>7</sup>

Salah satu diantara lembaga pendidikan sekolah dasar yang menerapkan model pembelajaran *Joyfull learning* adalah MI Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus menggunakan pembelajaran *Joyfull learning*<sup>8</sup>. Pembelajaran *Joyfull learning* di MI NU Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus sudah lama di laksanakan salah satunya pada Kelas 1A. Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut, bahkan proses pembelajaran menarik dan menyenangkan.<sup>9</sup> Dalam konteks ini, MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus melaksanakan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab. Bernyanyi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan emosi seseorang termasuk peserta didik.

Bernyanyi dengan menggunakan musik di ruang kelas dapat membantu menciptakan keadaan emosi yang

---

<sup>7</sup> Siti Khoiruli Ummah, Rizal Dian Azmi, “Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Teknologi Informatika dengan Bercirikan Joyful Learning”, Jurnal Publikasi Pendidikan, Volume 10 No 02, Hlm.02

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Syihab, Guru Kelas 1A Pada 20 November 2021, Jam 14.30 WIB

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Syihab, Guru Kelas 1A Pada 20 November 2021, Jam 14.30 WIB.

positif dan kondusif saat pembelajaran.<sup>10</sup> Banyak penelitian menunjukkan bahwa bernyanyi dengan menggunakan musik bisa mengubah suasana hati kita, itu benar-benar bisa mengubah otak kita<sup>11</sup>.

Berdasarkan Fenomena di atas Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull learning* Dengan Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A Mi Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus”

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini masalah terdapat pada suatu fokus penelitian dimana dengan menggunakan model pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus dapat mempermudah peserta didik untuk menghafal mufrodad dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Fokus yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu bentuk usaha pembatasan masalah dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk mengetahui secara jelas tentang batasan mana saja atau untuk mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti agar sasaran penelitian tidak terlalu jauh dari pembahasan.<sup>12</sup> Fokus penelitian ini meliputi pelaku, tempat, dan kegiatan atau masalah yang diteliti.

Berdasarkan pernyataan di atas, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu jauh dari pembahasan, maka peneliti menetapkan fokus penelitian pada pelaku, tempat, dan kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini. Pelaku dalam penelitian ini yaitu Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus. Tempat atau lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus. Sedangkan aktivitas/kegiatan yang diteliti, yaitu Pembelajaran *Joyfull learning* dengan Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Basaha Arab Kelas 1AA.

---

<sup>10</sup> Novita Sari, Skripsi, *Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas Vi Mi Miftahul Akhlaqiyah*, Uin Walisongo, Hlm.5

<sup>11</sup> Anice J. Beaty, diterj. Arif Rakhman, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 406

<sup>12</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 53

### C. Rumusan Masalah

Melihat fenomena atau latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab di Kelas 1AA MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus yang meliputi:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IA di MI Darul Ulum 02
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IA di MI Darul Ulum 02

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus, meliputi:

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa arab Kelas 1A MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Madrasah

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pihak Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembarejo Kudus agar menjadi lembaga pendidikan yang berprestasi serta unggul dan diminati peserta didik terutama di bidang pendidikan

#### 2. Bagi Guru

Memberikan informasi lebih mengenai pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Arab sehingga peserta didik mampu menguasai materi dengan baik

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagain bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan pembahasan yang hampir sama

## F. Sistematika Penulisan

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal dalam penelitian ini meliputi dari: pengesahan penguji, surat pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

### 2. Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat bagian awal dalam skripsi yang berisi “latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.”

### 3. Bab II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang: 1) Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull learning* (Pengertian, langkah langkah, kelebihan dan kekurangan dan metode); 2) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanan Pembelajaran *Joyfull learning*); 4) penelitian terdahulu yaitu berisi tentang penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang peneliti bahas; dan 5) kerangka berfikir yaitu bagian yang menjelaskan skema permasalahan dalam penelitian ini.

### 4. Bab III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdapat dalam bab III yang berisi tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Dalam bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisa data.

### 5. Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Dalam bab ini juga penulis akan sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan penikmat baca.

### 6. Bab V PENUTUP

Bab V merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi. Dalam bab ini akan penulis jelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang terdiri dari kesimpulan pembahasan yang ada dalam bab I sampai bab V.

Selain itu, dalam bab ini juga terdapat saran dari penelitian yang penulis lakukan. Bagian terakhir terdiri dari daftar Pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup dari penulis.

